



# DOA BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا  
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Aku ridho Allah SWT sebagai Tuhan ku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



# **SCREENING PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI**

**Asuhan Prakonsepsi  
2021/2022**



## Surat Ali Imron ayat 38

هٰنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ ۗ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً  
إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴿٣٨﴾

**Yang artinya : “Pada waktu itu berdoalah Zakaria kepada Tuhannya, katanya: Ya Tuhanku, berilah kepadaku dari sisi Engkau keturunan yang baik. Sesungguhnya engkau adalah Pendengar permohonan”**



# **CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**Ketepatan memahami, menilai dan mempresepsikan mengenai screening pranikah (S17, PP5)**



# Skrining



# Pengertian

Usaha untuk mengidentifikasi **penyakit-penyakit yang secara klinis belum jelas** dengan menggunakan pemeriksaan tertentu atau prosedur lain yang dapat digunakan secara tepat untuk membedakan **orang-orang yang kelihatannya sehat** tetapi mempunyai kemungkinan sakit atau betul-betul sehat (Mausner dan Kramer, 1985)



# Pengertian

Suatu proses dengan maksud agar penyakit-penyakit atau kelainan-kelainan yang tidak diketahui dapat diidentifikasi dengan menggunakan uji-uji yang dapat diterapkan secara cepat dalam sebuah **skala yang besar** (Beaglehole,dkk,1997)



# **Kegunaan skreening**

- **Menurunkan angka kematian dari populasi**
- **Menurunkan fatalitas dari kasus pada individu**
- **Meningkatkan persentase kasus yang dapat dideteksi pada stadium awal**
- **Menurunkan kejadian komplikasi penyakit**
- **Meningkatkan kualitas hidup individu**
- **Mencegah atau mengurangi penyebaran penyakit**





# Kriteria Penyakit

- Penyakit yang serius bila tidak didiagnosis secara dini
- Prevalensinya tinggi pada tahap pra klinik
- Riwayat alamiah penyakitnya sudah dimengerti.
- Terdapat periode yang panjang diantara tanda-tanda pertama dan timbulnya penyakit



# Kriteria alat skrining

Dapat dilakukan pada sejumlah besar orang dan masyarakat dengan cara yang cukup mudah, cepat dan murah

Mempunyai validitas, reliabilitas dan hasil yang tinggi

Tes tersebut dapat diterima oleh masyarakat umum dan sasaran



# Skrining prakonsepsi

?



# Hasil penelitian

1. **Wang, et al (2013)** pada calon pengantin perempuan di Hubei menunjukkan bahwa usia, tempat tinggal, profesi dan sikap berhubungan dengan keputusan melakukan skrining prakonsepsi.
2. **Ibrahim, et al (2013)** menyatakan bahwa 96% responden memiliki sikap positif terhadap skrining prakonsepsi, mereka sepakat bahwa program skrining prakonsepsi berkontribusi dalam menurunkan prevalensi penyakit genetik dan infeksi menular seksual, 89,1% responden sepakat bahwa perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran calon pengantin untuk melakukan skrinning sebelum menikah.



# Hasil penelitian

**3. Azeem, et al (2011)** mengatakan bahwa perempuan memiliki sikap yang lebih baik daripada laki-laki terhadap pelayanan prakonsepsi pada calon pengantin. perempuan sangat sensitif untuk setiap masalah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi mereka. Perempuan akan menjadi ibu di masa depan dan memiliki harapan untuk melahirkan bayi yang sehat dan melewati kehamilan tanpa masalah. sikap positif pada responden perempuan ditunjukkan dengan meningkatnya rasa ingin tahu responden terhadap pelayanan prakonsepsi



# ASPEK LEGAL

- 1) Undang Undang Dasar 1945 Pasal 28 B ayat 1 dan 2 Dan Undang-undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi.
- 2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan Dan Masa sesudah Melahirkan
- 3) Dan Pergub 185.Tahun 2017 tentang Konseling dan pemeriksaan bagi Calon Pengantin, Peraturan Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama Nomor DJ.II/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Kursus Pranikah

# KESEHATAN PRA KONSEPSI

**Robbins, et al (2018)** → kondisi kesehatan orang tua sebelum terjadi pembuahan.

Kesehatan prakonsepsi harus tetap dioptimalkan sekalipun perempuan tidak merencanakan kehamilan mengingat banyak perempuan yang tidak menyadari bahwa dirinya hamil padahal dirinya tidak merencanakan kehamilan.

**Fuehrer, et al (2015)** merekomendasikan beberapa tindakan untuk menjaga kesehatan prakonsepsi dalam upaya mempersiapkan kehamilan yang sehat

1. Berhenti Merokok
2. Menghindari Alkohol
3. Menghindari Penggunaan Narkotika dan Zat Aditif Lainnya
4. Mengelola penyakit yang sudah diderita seperti diabetes melitus, asma, obesitas, infeksi menular seksual, kelainan genetik dan penyakit yang berhubungan dengan kesehatan mental
5. Skrining Kekerasan pada Calon Suami
6. Memastikan Kondisi Finansial
7. Menilai Kesehatan Mental Perempuan
8. Mengonsumsi Asam Folat
9. Pengelolaan Berat Badan





Calon pengantin merupakan kelompok sasaran yang strategis dalam upaya peningkatan kesehatan sebelum hamil

**Banyak** calon pengantin yang tidak mempunyai **cukup pengetahuan dan informasi** tentang kesehatan reproduksi dalam berkeluarga,



# Pre Marital Check Up

- Tindakan **pencegahan** yang dilakukan untuk mencegah terjadinya permasalahan kesehatan pada **diri sendiri, pasangan, maupun keturunan ke depannya**
- Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan **genetik, penyakit menular dan infeksi melalui darah**
- Waktu pelaksanaan pre marital screening yang disarankan adalah **6 bulan** sebelum calon mempelai menikah.



# Lanjutan ...

Pre marital screening check up atau tes pranikah merupakan serangkaian tes yang harus dilakukan pasangan sebelum menikah.

Di negara-negara lain, pre marital screening sudah menjadi persyaratan **wajib** bagi pasangan yang akan menikah.

Hal tersebut dikarenakan tidak semua orang mempunyai riwayat kesehatan yang baik. Seseorang yang tampak sehat dapat dimungkinkan memiliki sifat pembawa (**carrier**) penyakit.

# Keuntungan melakukan pemeriksaan kesehatan pra nikah

1. **Mencegah** berbagai macam penyakit pada calon bayi, seperti penyakit thalassemia, diabetes melitus, dan penyakit lainnya.
2. Pemeriksaan pranikah dilakukan untuk **mengenal riwayat kesehatan diri sendiri maupun pasangan**, sehingga tidak ada penyesalan di kemudian hari, khususnya bagi riwayat keturunan yang dihasilkan.
3. Membuat calon mempelai semakin **mantap**, lebih terbuka, dan lebih yakin satu sama lain mengenai riwayat kesehatan keduanya.



# Tahapan Pre Marital Screening

1. Pemeriksaan fisik secara lengkap
2. Pemeriksaan penyakit hereditas
3. Pemeriksaan penyakit menular
4. Pemeriksaan organ reproduksi
5. Pemeriksaan alergi

# Pemeriksaan fisik secara lengkap

- Pemeriksaan pre marital yang pertama terdiri atas pemeriksaan umum, yakni uji pemeriksaan fisik secara lengkap.
- Hal ini dilakukan karena umumnya status kesehatan dapat dilihat lewat tekanan darah. Umumnya, tekanan darah tinggi dapat berbahaya bagi kandungan sebab membuat tumbuh kembang janin dalam kandungan terhambat.
- pemeriksaan pre marital juga dapat mengetahui apakah pasangan tersebut mempunyai beberapa riwayat penyakit ataukah tidak, misalnya diabetes.



# Pemeriksaan penyakit hereditas

- Penyakit hereditas biasanya diturunkan dari kedua orang tua
- misalnya gangguan kelainan darah yang membuat penderitanya tidak bisa memproduksi hemoglobin (sel darah merah) secara normal.



# Pemeriksaan penyakit menular

- ❖ Pemeriksaan terhadap penyakit menular, diantaranya seperti hepatitis B, hepatitis C, dan HIV-AIDS.
- ❖ Pemeriksaan tersebut penting sekali dilakukan, mengingat penyakit-penyakit menular tersebut sangat berbahaya



# Pemeriksaan organ reproduksi

1. Pemeriksaan ini berkaitan dengan kesuburan serta organ reproduksi untuk pria maupun wanita.
2. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memeriksa kondisi kesehatan organ reproduksi diri sendiri dan pasangan.



# Pemeriksaan alergi

Walaupun seringkali dianggap sepele, melakukan pemeriksaan alergi sangatlah penting karena alergi yang tidak disadari dari awal dan tidak ditangani dengan tepat dapat berakibat fatal.

# Tes yang dilakukan sebagai tahapan cek pra nikah

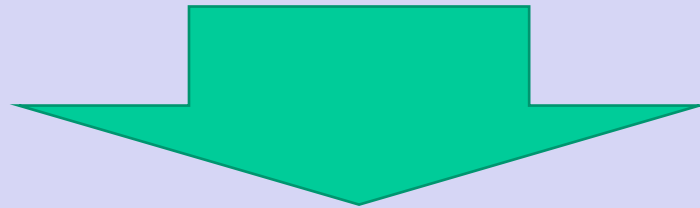
1. Tes Hematologi. Tes ini berfungsi untuk mengetahui apakah terjadi kelainan pada jumlah sel darah atau tidak.
2. Tes Urine. Tes ini berguna untuk memeriksa apakah terdapat infeksi saluran kemih dan kelainan ginjal.
3. Tes Golongan Darah. Tes ini dilakukan untuk mengetahui golongan darah dan rhesus pada pasangan tersebut.
4. Tes Gula Darah. Tes ini berfungsi untuk melihat kadar gula darah dalam tubuh.
5. Venereal Disease Research Laboratory. Tes ini berfungsi untuk mengetahui penyakit yang berhubungan dengan kelamin.
6. TORCH. Tes ini berfungsi untuk mengetahui adanya infeksi penyakit pada kesuburan pria dan wanita.

# MANFAAT SKRINING PRA KONSEPSI

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
2. Mencegah kehamilan tidak diinginkan
3. Mencegah komplikasi dalam kehamilan dan persalinan
4. Mencegah kelahiran mati, prematur dan bayi dengan berat lahir rendah, mencegah terjadinya kelahiran cacat,
5. Mencegah infeksi pada neonatal,
6. Mencegah kejadian underweight dan stunting sebagai akibat dari masalah nutrisi ibu
7. Mengurangi resiko diabetes dan penyakit kardiovaskuler dalam kehamilan
8. Mencegah penularan HIV dari ibu kejanin (WHO, 2013).

# Standar Pelaksanaan Skrining Prakonsepsi Di Indonesia

Peraturan Menteri Kesehatan No 97 Tahun 2014



Tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual

# **Sasaran pelayanan kesehatan masa sebelum hamil berdasarkan Permenkes No.97 Tahun 2014**

- 1. Remaja**
- 2. Calon pengantin**
- 3. Pasangan usia subur.**



# Kegiatan pelayanan kesehatan masa sebelum hamil berdasarkan Permenkes No.97 Tahun 2014

1. Pemeriksaan fisik
2. Pemeriksaan penunjang
3. Pemberian imunisasi
4. Suplementasi gizi
5. Konsultasi kesehatan
6. Pelayanan kesehatan lainnya



# Pemeriksaan Fisik

1. Pemeriksaan vital sign
2. Pemeriksaan status gizi (menanggulangi masalah Kurang Energi Kronis (KEK) dan pemeriksaan status anemia.





# Pemeriksaan Penunjang

1. Pemeriksaan darah rutin
2. Pemeriksaan darah yang dianjurkan;
3. Pemeriksaan penyakit menular seksual;
4. Pemeriksaan urin rutin;
5. Pemeriksaan penunjang lainnya.



# Pemberian Imunisasi

- Upaya pencegahan dan perlindungan terhadap penyakit Tetanus.
- Mencapai status T5 hasil pemberian imunisasi dasar dan lanjutan
- Pemberian imunisasi tetanus toxoid dapat dilakukan
- saat yang bersangkutan menjadi calon pengantin



# Pemberian suplementasi gizi

1. Bertujuan untuk pencegahan anemia gizi dilaksanakan dalam bentuk
2. Pemberian edukasi gizi seimbang dan tablet tambah darah



# Konsultasi Kesehatan

1. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi
2. **Materi pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi untuk calon pengantin dan pasangan usia subur (prakonsepsi) meliputi :**
  - a. **Informasi pranikah meliputi:**
    1. Kesehatan reproduksi dan pendekatan siklus hidup;
    2. Hak reproduksi;
    3. Persiapan yang perlu dilakukan dalam persiapan pranikah;
    4. Informasi lain yang diperlukan;
  - b. **Informasi tentang keadilan dan kesetaraan gender dalam**
    1. pernikahan termasuk peran laki-laki dalam kesehatan.



# DOA SESUDAH BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارزُقْنَا اتِّبَاعَهُ  
وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارزُقْنَا  
اجْتِنَابَهُ

**Ya Allah, Tunjukkanlah kepada kami  
kebenaran sehingga kami dapat  
mengikutinya Dan tunjukkanlah kepada  
kami kejelekan sehingga kami dapat  
menjauhinya**